

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif sendi, dimana struktur keseluruhan sendi mengalami perubahan secara patologis. Ditandai dengan rusaknya tulang rawan (kartilago) sendi, meningkatnya ketebalan serta adanya sklerosis dari lempeng tulang, pertumbuhan osteofit-osteofit pada tepian sendi, meregangnya kapsul sendi, timbulnya peradangan serta melemahnya otot-otot yang menghubungkan sendi. (Felson, 2008)

Mereka yang sudah usia lanjut paling sering terserang osteoarthritis (OA), terutama yang berusia diatas 40 tahun. Sekitar 50% penderita orang yang terkena OA mengalami perubahan radiologis namun hanya separuhnya yang timbul gejala-gejala (Sharma, 2004). Beberapa gangguan kapasitas fisik yang ditimbulkan akibat OA pada lutut yaitu : (1) Adanya nyeri pada lutut baik nyeri diam, nyeri tekan ataupun nyeri gerak, (2) Adanya keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS) karena nyeri, (3) Adanya spasme, penurunan kekuatan otot dan odema (Englund 2005).

Di seluruh dunia diperkirakan 9,6% pria dan 18% wanita di atas usia 60 tahun yang menderita osteoarthritis. Kasus tersebut akan terus meningkat akibat bertambahnya usia harapan hidup, obesitas (kegemukan) dan kebiasaan merokok (Englund, 2004).

Soeroso *et al.*,(2006) menyatakan bahwa prevalensi osteoarthritis berdasarkan radiologis di Indonesia cukup tinggi, yaitu mencapai 15.5% pada pria, dan 12.7% pada wanita dan diperkirakan 1 sampai 2 juta orang usia lanjut di Indonesia menderita cacat karena OA. Nyeri yang terjadi pada pasien osteoarthritis merupakan nyeri muskuloskeletal yang termasuk ke dalam nyeri kronis. Orang-orang dengan nyeri kronis mempunyai cemas yang tinggi cenderung mengalami keputusasaan dan ketidakberdayaan karena bermacam-macam pengobatan tidak membantu pengurangan nyerinya (Sarafino, 2006).

Banyak modalitas fisioterapi yang dapat digunakan dalam penanganan kasus osteoarthritis, salah satu nya yaitu dengan Latihan *Straight Leg Raising (SLR)* dan *kinesio taping*.

Secara umum latihan untuk osteoarthritis yang rutin dilakukan pasien setiap hari dirumah, meliputi: latihan di dalam air, penguatan otot, dan reedukasi pola jalan. Paling penting adalah mencegah kontraktur *fleksi* lutut, sehingga harus segera dilakukan penguluran pada otot hamstring dan gastroknemius dan tidak kalah penting juga penguatan dari otot kuadriseps terutama vastus medialis. Latihan untuk penguatan otot kuadrisep ini harus rutin dilakukan setiap harinya dimulai dari latihan ringan salah satunya dengan latihan SLR.

Kinesiotaping ialah suatu teknik yang didasari oleh proses penyembuhan secara alami oleh tubuh melalui aktifasi sistem *neuro-muskulo-vaskuler* yang terdapat dalam tubuh. Otot memiliki peran dalam mempertahankan suhu tubuh, aliran vena dan limfe dan lain-lain . (Kase, 2003)

Maka dari itu fisioterapi sebagai tenaga profesional kesehatan mempunyai kemampuan dan keterampilan yang tinggi untuk mengembangkan, mencegah, mengobati dan mengembalikan gerak serta fungsi seseorang. Adapun peran fisioterapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pada kasus osteoarthritis adalah dengan menggunakan modalitas *kinesiotaping*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penambahan *kinesio taping* pada latihan *Straight Leg Raising* (SLR) terhadap peningkatan aktivitas fungsional pada pasien osteoarthritis lutut”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh penambahan *kinesio taping* pada latihan *Straight Leg Raising* (SLR) terhadap peningkatan aktivitas fungsional pada pasien osteoarthritis lutut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penambahan *kinesio taping* pada latihan *Straight Leg Raising* (SLR) terhadap peningkatan aktivitas fungsional pada pasien osteoarthritis

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penambahan *kinesio taping* pada latihan *Straight Leg Raising* (SLR) terhadap peningkatan aktivitas fungsional pada pasien osteoarthritis
- b. Untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa penambahan *Kinesio taping* berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas fungsional pada pasien osteoarthritis

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan yang baik dalam penanganan nyeri osteoarthritis dengan tetap melihat sejauh mana manfaat *kinesio taping* terhadap peningkatan aktivitas fungsional.